

**BERCERITA DENGAN BAHASA IBU  
UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA  
ANAK USIA DINI**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT PEMBINAAN ANAK USIA DINI  
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN  
PENDIDIKAN MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN 2017**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Model Bercerita dengan Bahasa Ibu untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dapat diselesaikan.

Model ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan dan acuan untuk membantu Guru PAUD melaksanakan kegiatan bercerita yang menstimulasi perkembangan bahasa anak, menyusun naskah cerita yang menarik bagi anak usia dini, menyusun naskah cerita dengan bahasa ibu, sehingga mendorong anak untuk berbahasa lisan. Kegiatan bercerita dalam model ini menggunakan media gambar untuk membantu Guru dalam melaksanakan kegiatan bercerita.

Kepada semua pihak yang telah turut serta terlibat dalam penyusunan model ini kami ucapkan terimakasih. Semoga apa yang kita lakukan bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini. Serta dapat dijadikan sebagai sarana mencerdaskan anak bangsa, bernilai ibadah dan diridhoi Allah SWT. Aamiin.

Banjarbaru,       Desember 2017

Kepala BP-PAUD dan Dikmas  
Kalimantan Selatan

Rony Gunarso, M. M.Pd  
NIP. 196007161984011001



# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Untuk Apa Buku Ini ?.....	1
B. Untuk Siapa Buku Ini ? .....	2
C. Apa Isi Buku Ini ? .....	3
D. Apa yang mendorong anak mau mendengarkan cerita ?.....	4
E. Apa yang Dilakukan Guru untuk Bercerita Menarik? .....	5
<b>II. BERCEKITA.....</b>	<b>6</b>
A. Pengertian.....	6
B. Tujuan Bercerita.....	7
C. Manfaat Bercerita .....	8
D. Cara Praktis Membuat Naskah Cerita .....	9
E. Cara Menggunakan Media Gambar .....	11
<b>III. KEGIATAN BERCEKITA.....</b>	<b>12</b>
A. Persiapan sebelum bercerita .....	12
B. Pelaksanaan Bercerita.....	13
C. Setelah Kegiatan Bercerita.....	14
D. Dimana meletakkan kegiatan bercerita ?.....	17
<b>Lampiran Naskah Cerita .....</b>	<b>18</b>



# **BERCERITA DENGAN BAHASA IBU UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI**

Dikembangkan Oleh BPPAUD dan Dikmas Kalimantan Selatan

Pembina

Rony Gunarso, M.M.Pd

Penanggung Jawab

Achmad Kusaini, S.E., M.Pd.

Tim Pengembang:

Sri Iswahyuningsih, S.P.M.Pd

Julaiha, S.Pd

Helsya Hayati Noor, S.Pd

Ilustrator

Anwar Fuadi

Kontributor

PAUD Terpadu Adzkia

PAUD Terpadu Tunas Ambulung



# I. PENDAHULUAN



## A. Untuk Apa Buku Ini ?

Buku ini digunakan untuk membantu Guru PAUD dalam hal:

- Melaksanakan kegiatan bercerita yang menstimulasi perkembangan bahasa anak
- Menyusun naskah cerita yang menarik bagi anak usia 3-4 tahun
- Menyusun naskah cerita dengan bahasa ibu
- Mendorong anak untuk berbahasa lisan





## B. Untuk Siapa Buku ini ?

Panduan pelaksanaan bercerita untuk anak usia dini ini ditujukan untuk guru PAUD, orang tua dan siapa pun yang berminat; Penyelenggara PAUD, calon Guru PAUD, Kepala/Pengelola PAUD, guru-guru lain, pembina pendidikan.





## C. Apa Isi Buku Ini ?

Buku ini berisikan:

### I. Pendahuluan

- a. Untuk Apa Buku Ini?
- b. Untuk Siapa Buku Ini?
- c. Apa Isi Buku Ini?
- d. Apa yang dapat mendorong anak mau mendengar cerita?
- e. Apa yang dapat dilakukan oleh guru untuk bercerita yang menarik?

### II. Bercerita

- a. Pengertian Cerita, Bahasa dan Bahasa Ibu
- b. Tujuan Bercerita
- c. Manfaat Bercerita
- d. Cara praktis membuat naskah cerita
- e. Cara Menggunakan Media Gambar

### III. Kegiatan Bercerita

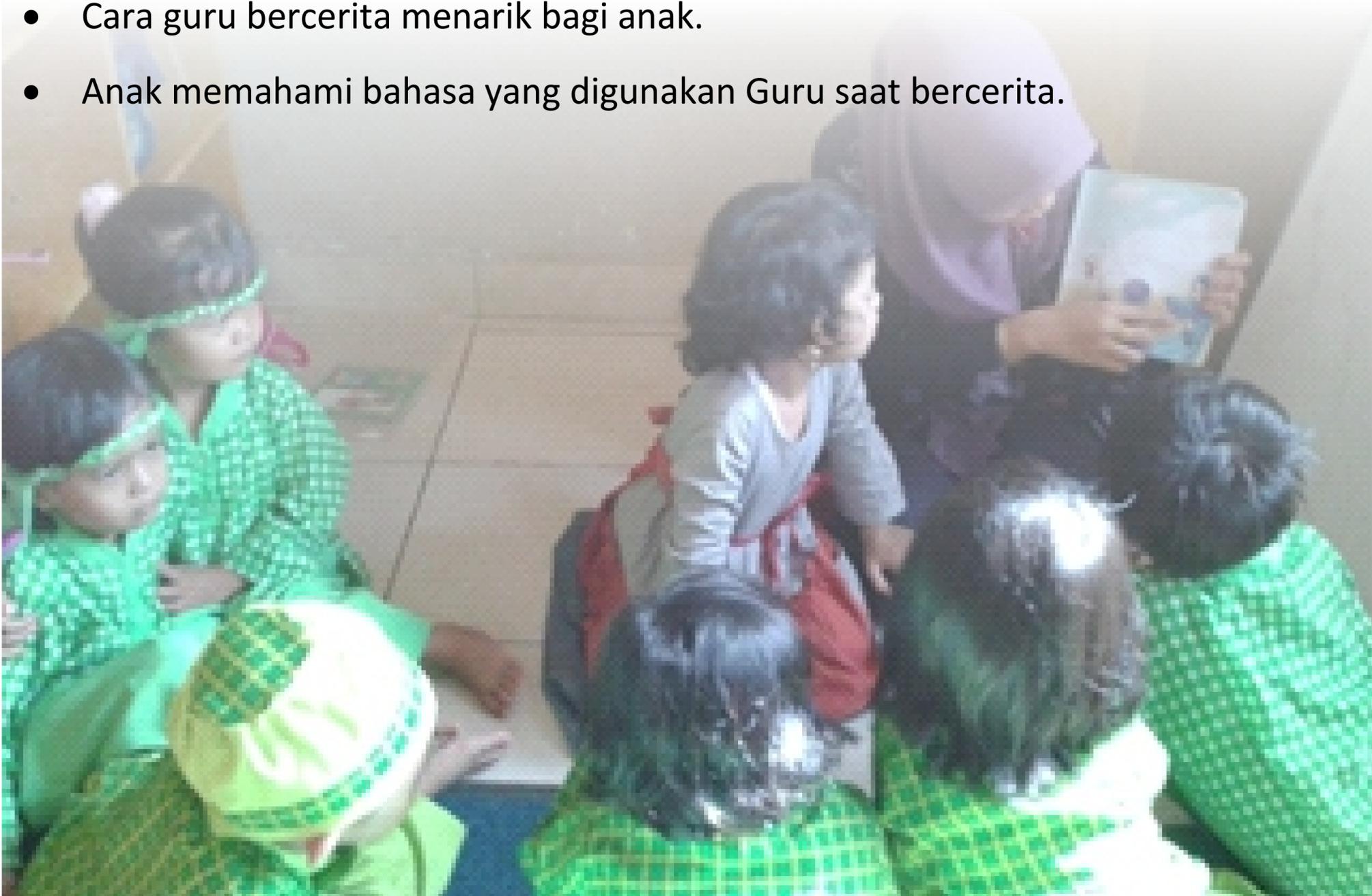
- a. Sebelum Kegiatan Bercerita
- b. Pelaksanaan Bercerita
- c. Setelah Kegiatan Bercerita
- d. Dimana Meletakan Kegiatan Bercerita



## **D. Apa yang mendorong anak mau mendengarkan cerita ?**

Hal-hal yang dapat mendorong anak mau mendengarkan cerita adalah:

- Kondisi anak dan lingkungan yang mendukung kegiatan bercerita.
- Adanya media atau alat yang membuat anak tertarik untuk mendengarkan cerita, seperti buku yang penuh dengan gambar, dll.
- Judul cerita yang dekat kehidupan anak.
- Tokoh cerita yang menarik bagi anak.
- Cara guru bercerita menarik bagi anak.
- Anak memahami bahasa yang digunakan Guru saat bercerita.





## E. Apa yang dilakukan oleh guru untuk bercerita yang menarik ?



Untuk menarik perhatian anak usia dini supaya mau mendengarkan cerita, guru dapat melakukan antara lain;

- Memilih tema dan judul cerita yang menarik bagi anak
- Menyediakan buku cerita bergambar
- Menyiapkan media / alat peraga yang mendukung isi cerita
- Guru menggunakan bahasa ibu untuk menyampaikan cerita



## II. BERCERITA



### A. Pengertian

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng, yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan.

Bahasa menurut Departemen Pendidikan Nasional Jakarta (2000 : 81), bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Perkembangan bahasa anak usia dini adalah salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata yang menandai peningkatan kemampuan dan kreatifitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang dipelajari oleh seseorang dan orangnya disebut penutur asli dari bahasa tersebut. Kepandaian dalam bahasa asli sangat penting untuk proses belajar berikutnya karena bahasa ibu dianggap sebagai dasar cara berpikir. Kepandaian yang kurang dari bahasa oertama seringkali membuat proses belajar bahasa lain menjadi sulit. Bahasa asli oleh karena itu memiliki peran pusat dalam pendidikan.





## B. Tujuan Bercerita

Kegiatan bercerita bertujuan antara lain untuk:

- Merangsang dan menumbuhkan imajinasi dan daya fantasi anak secara wajar
- Mengembangkan daya penalaran sikap kritis serta kreatif
- Mendorong anak untuk berbicara
- Mempunyai sikap kepedulian terhadap nilai-nilai luhur budaya bangsa
- Dapat membedakan perbuatan yang baik dan perlu ditiru dengan yang buruk dan tidak perlu dicontoh
- Mendorong rasa hormat dan kepercayaan diri dan sikap terpuji pada anak-anak
- Menambah perbendaharaan bahasa anak





### C. Manfaat Bercerita

Manfaat bercerita bagi anak usia dini, antara lain:

- Menstimulasi keterampilan menyimak.
- Menstimulasi keterampilan berbicara dan berbahasa.
- Menambah perbendaharaan kosa kata.
- Menstimulasi keterampilan membaca dan menulis.
- Membantu memperluas wawasan anak.
- Mempererat hubungan antar guru dengan anak, anak dengan teman sebayanya.



## D. Cara Praktis Membuat Naskah Cerita

Langkah-langkah membuat naskah cerita antara lain:

a) Tentukan pesan yang akan disampaikan.

- Anak hanya mampu menyerap satu pesan saja dalam sebuah cerita.
- Pesan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan moral harus dipisahkan .
- Buatlah pesan dalam kalimat singkat.

b) Tentukan tokoh cerita

- Jumlah tokoh untuk anak usia 2-7 tahun adalah 2 orang.
- Pilih nama tokoh yang unik dengan bunyi pengulangan. Misalnya: mimi, kiki, bubu, didi, dll.
- Anak dibawah usia 4 tahun suka dengan cerita fable atau horor.





### III. KEGIATAN BERCERITA

Supaya kegiatan bercerita menarik bagi anak usia dini maka guru perlu memperhatikan tahapan bercerita sebagai berikut:



#### A. Persiapan sebelum bercerita

- Memilih judul buku atau menyusun naskah cerita yang menarik dan mudah diingat.
- Menyiapkan media/alat peraga (gambar, boneka atau yang lainnya).
- Tempatkan alat peraga pada tempat yang mudah terlihat oleh anak.
- Ciptakan suasana hening dan mengajak anak berdoa sebelum memulai bercerita.
- Mendalami karakter tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.
- Melakukan latihan, sehingga dapat mengevaluasi kekurangan-kekurangan pada saat bercerita dan durasi yang dibutuhkan.





c) Tentukan sifat tokoh

- Biasanya ada tokoh antagonis & protagonis.
- Tokoh peran utama: punya tanggung jawab dan rasa puas menyelesaikan tugas dengan baik (*responsible*), suka mengevaluasi diri sendiri (*self evaluation*), menyelesaikan tugas dengan cara yang bervariasi (*inovatif*).

d) Membuat alur cerita

- Alur cerita harus sederhana, meski tidak terlalu bermakna buat orang dewasa.
- Lama nya bercerita untuk anak usia dibawah 4 tahun adalah maksimal 7 menit.
- Permasalahan yang timbul dalam cerita adalah permasalahan yang dapat dicerna anak usia dini.



## E. Cara Menggunakan Media Gambar

- Pilihlah gambar yang bagus sesuai isi cerita berukuran agak besar, dicetak dalam kertas relatif tebal, memiliki tata warna yang indah dan menarik,
- Urutkan gambar terlebih dahulu, kuasai dengan baik detail cerita yang dikandung oleh gambar dalam setiap lembarnya
- Perlihatkan gambar pada anak secara merata sambil terus bercerita, gambar harus selalu menghadap anak.
- Sinkronkan cerita dengan gambar, hati-hati jangan salah mengambil gambar
- Gambar dalam posisi kiri atau di dada, dan tidak menutup wajah guru
- Jika perlu gunakan telunjuk untuk menunjukkan objek tertentu dalam gambar demi kejelasan seperti menunjuk gambar binatang, pohon, atau benda lain.
- Sambil bercerita, perhatikanlah reaksi anak, amati apakah mereka memperhatikan gambar atau tidak.





## B. Pelaksanaan Bercerita

- Mengkondisikan anak-anak untuk siap mendengarkan cerita, upayakan anak duduk dengan nyaman tidak berdesakan.
- Tunggu suasana hening (*kondusif*) untuk mulai diperhatikan oleh anak
- Menyapa anak-anak atau membuat sesuatu yang menarik perhatian, misalnya; melakukan gerakan bersama, bernyanyi satu atau dua lagu.
- Menggunakan kata-kata yang mudah dipahami anak, dengan menggunakan bahasa ibu dari anak-anak di lembaga PAUD.
- Mengucapkan huruf, kata dan kalimat dengan lafal yang tepat.
- Nama-nama tokoh disebutkan dengan benar.
- Sekali melakukan dialog dengan anak-anak.
- Libatkan anak dalam penghayatan karakter tokoh dengan cara menirukan karakter bersama-sama anak.
- Pastikan anak tetap memperhatikan saat guru bercerita.



Beberapa hal yang dapat menunjang proses bercerita menjadi menarik

a. Kontak mata

Saat bercerita, guru harus melakukan kontak mata dengan anak. Pandanglah anak dan diam sejenak. Sehingga anak merasa diperhatikan dan diajak untuk berinteraksi. Selain itu, guru dapat melihat apakah anak menyimak jalannya cerita.

b. Mimik wajah

Saat bercerita mimik wajah guru dapat menunjang hidup dan tidaknya seluruh cerita yang disampaikan. Guru harus bisa mengekspresikan wajahnya sesuai dengan situasi yang sedang diceritakan.



c. Gerak tubuh

Cerita yang diceritakan akan lebih menarik apabila guru melakukan gerakan-gerakan yang merefleksikan apa yang dilakukan tokoh-tokoh yang diceritakan.

d. Suara

Tinggi rendahnya suara yang diperdengarkan dapat digunakan guru untuk membawa anak merasakan situasi cerita. Selain itu guru juga harus bisa menirukan suara-suara dari tokoh dalam cerita.



e. Kecepatan

Usahakan kecepatan dalam berbicara selalu dalam tempo yang sama atau ajeg. Tidak terlalu cepat sehingga membuat anak bingung atau terlalu lambat yang membuat anak menjadi bosan.

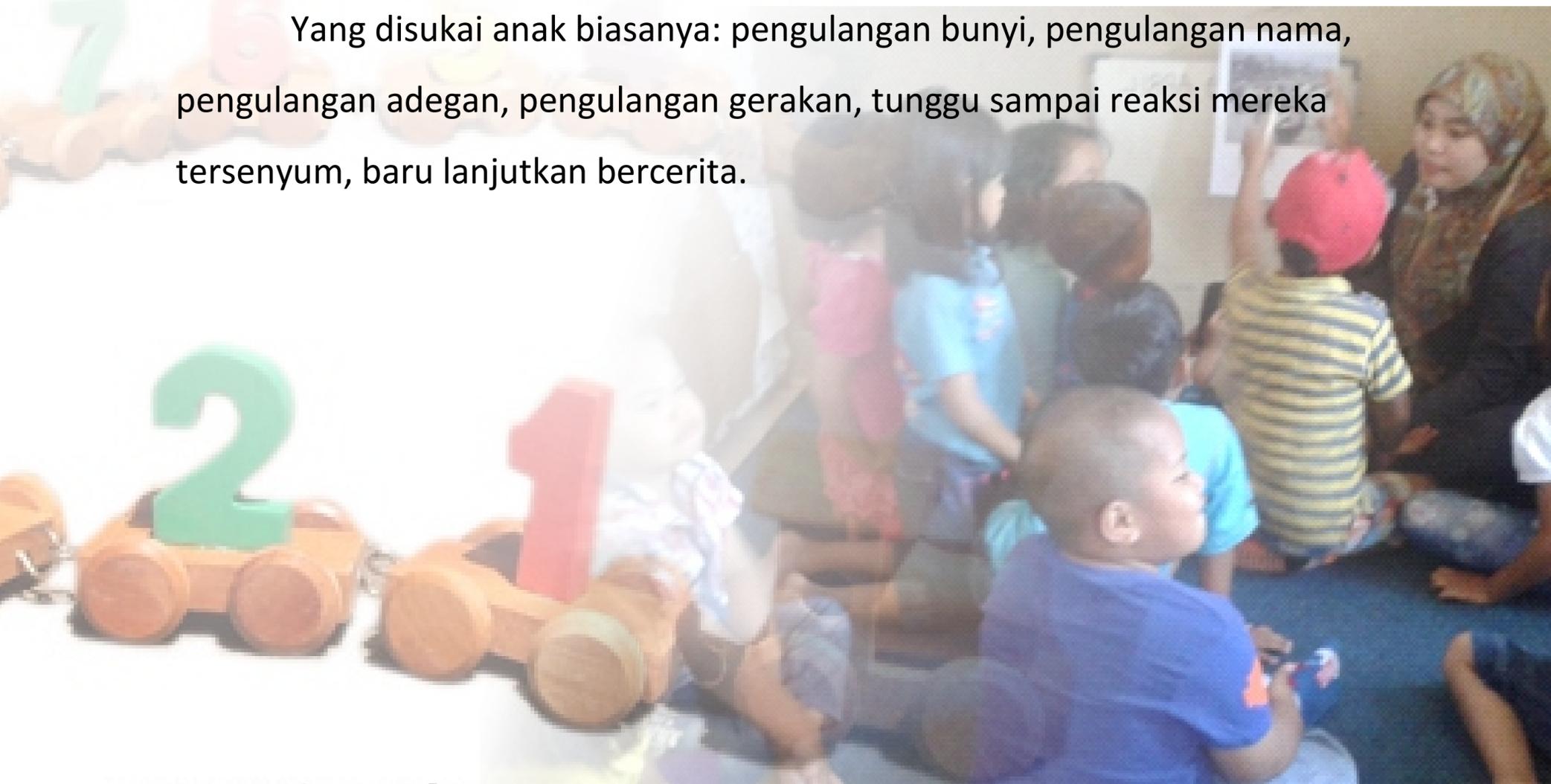
f. Intonasi kalimat.

Intonansi adalah naik turunnya lahu kalimat yang berfungsi membentuk makna kalimat. Dengan intonansi yang tepat, pendengar dapat membedakan pengucapan kalimant untuk nada sedih, marah, gembira dan sebagainya

g. Interaksi dengan anak

Interaksi dengan anak harus dilakukan pada saat bercerita, bisa dalam permintaan guru pada anak untuk melakukan sesuatu. Misalnya; bisa dalam menghitung, menyebutkan warna atau mengikuti bunyi-bunyian. Atau bisa juga dengan memegang bagian tubuh anak.

Yang disukai anak biasanya: pengulangan bunyi, pengulangan nama, pengulangan adegan, pengulangan gerakan, tunggu sampai reaksi mereka tersenyum, baru lanjutkan bercerita.





## C. Setelah Kegiatan Bercerita

Langkah-langkah mengakhiri cerita, antara lain:

- Mengakhiri cerita harus dengan optimis, gembira, positif.
- Nada diakhir cerita harus ringan dan riang.
- Wajah guru harus tersenyum.
- Ajak anak-anak bertepuk tangan.
- Mintalah kepada anak untuk menceritakan kembali apa yang sudah diceritakan dengan bahasa mereka sendiri
- Sampaikan pesan moral sebelum mengakhiri cerita
- Tutup kegiatan bercerita dengan bersyukur
- Kemudian anak diajak melakukan kegiatan bermain sesuai dengan cerita yang telah disampaikan

Setelah kegiatan bercerita selesai, guru harus mengevaluasi hasil cerita yang telah dilakukan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku baik, peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan.





## D. Dimana meletakkan kegiatan bercerita

- Bercerita bisa dilakukan di awal pembelajaran sebagai pembuka dari pembelajaran hari tersebut
- Bercerita bisa dilakukan di akhir pembelajaran, sebagai bonus untuk anak-anak setelah lelah melaksanakan kegiatan belajar seharian.
- Tidak disarankan mendongeng di tengah pembelajaran



Guru harus memperhatikan hal-hal berikut agar kegiatan bercerita berjalan lancar dan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan:

- Tempat bercerita

Kegiatan bercerita dilaksanakan di dalam atau di luar ruangan disesuaikan dengan lingkungan

- Posisi duduk

Usahakan anak duduk dengan nyaman dan dekat dengan guru

- Bahasa cerita

Untuk menarik perhatian anak gunakan bahasa yang sering digunakan anak yaitu bahasa ibu.



Lampiran naskah cerita  
" Si Bekantan "  
dan  
" Si Udin Menjadi Pilot "

## SI BEKANTAN

Di hutan pulau Kambang tinggal bermacam-macam binatang, ada warik, ular, berbagai macam burung juga terdapat salah satu binatang yang merupakan maskot Kalimantan Selatan yaitu Bekantan.

Seperti tahun lalu, di hutan pulau Kambang selalu diadakan lomba memanjat pohon, selain memanjat juga bergelantungan dari pohon yang satu ke pohon yang lainnya.

Semua binatang asyik membicarakan tentang lomba tersebut. “Teman-teman bolehkan aku ikut perlombaan tersebut?” Kata Tantan. Monyet menjawab, “tidak boleh, makan saja sana, badanmu kan gendut, pasti tidak bisa memanjat dan bergelantungan, kamu pasti jatuh,” begitu kata monyet. Tantan menjadi sedih.

Lalu Kasturi berbisik, “Tantan tidak usah di dengar perkataan monyet tadi ya, kalau mau ikut lomba, berlatih ya!! kamu pasti bisa! Kalah atau menang itu tidak penting, semangatmu untuk ikut lomba itu sangat penting.”

Pagi dan sore Tantan memacu semangatnya untuk berlatih memanjat dan bergelantungan di pohon Kasturi sahabatnya. Sedang asyik berlatih datanglah monyet, dengan sombong lalu berkata, “Eee sudah kubilang tidak usah ikut, malah nekat, kamu pasti kalah, karena badanmu terlalu gendut pasti terjatuh” begitu ejek monyet kepada Tantan.

Bekantan hanya diam saja dan terus berlatih dengan giat dan tidak memperdulikan monyet, karena kesal tidak diperdulikan, monyet pun pergi menjauh.

Akhirnya perlombaan memanjat pun dilaksanakan. Monyet dengan percaya diri bersiap-siap untuk mengikuti perlombaan. Pohon Kasturi memberi aba-aba, satu.. dua.. tiga.. Wusss.... Tantan dan monyet langsung memanjat pohon dengan bersemangat.

Tantan semakin cepat memanjat dan monyet pun menjadi panik melihat itu. Gerakannya menjadi kacau dan tertinggal jauh. Ia tidak menyangka kalau tantan bisa memanjat pohon secepat itu, sehingga konsentrasinya menjadi buyar. Tantan dengan mudah menyelesaikan perlombaannya. Alhamdulillah... kata Tantan

Akhirnya monyet menyadari kesalahannya. “Selamat tantan, aku kalah cepat darimu” kata monyet sambil malu-malu. “Maafkan aku ya, selama ini selalu mengejekmu.

Ternyata kamu juga pandai memanjat dengan cepat.” Lalu tantan menjawab, “Iya sudah aku maafkan kok, tapi jangan diulangi lagi ya.” Sejak saat itu tantan dan monyet menjadi teman yang baik... mereka selalu bermain bersama dengan teman-teman lainnya.

### **Pesan moral:**

*Jadilah anak yang sayang teman, mau memaafkan, senang menolong, pantang menyerah dan tanamkan sikap percaya diri. Dan selalu mensyukuri apa yang telah diberikan Allah kepada kita.*

## Si Bekantan

Di hutan pulau Kambang didiami bermacam-macam binatang, ada warik, ada ular lawan bermacam-macam burung, wan ada jua binatang maskut Kalimantan Selatan nang ngarannya Bekantan.

Nang kaya tahun samalam, di hutan pulau Kambang kada suah katinggalan lumba manaiki pohon, kada menaiki haja ada jua nang bagantung dari pohon nang sabuting ke pohon sabutingnya.

Sabarataan binatang nang disitu rami banar mamandirakan kisah lumba. Tantan, “Kakawanan bulehlah ulun umpat lumba nang ngini?” Kata tantan. Ujar warik, “kada boleh, ikam makan haja gin sana, awak lamak, ikam kada kawa manaiki pohon lawan bagantungan, ikam kaena tagugur”, nang kaya itu ujar warik. Tantan pina sedih.

Imbah tu kasturi mambisiki tantan, “kada usah didangari pandiran warik nang ngitu, mun ikam handak umpat lumba, balatih bujur-bujur, ikam pasti kawa. Kalahkah manangkah nang ngitu kada panting, nang panting ikam samangat maumpati lumba. Saisukan hampai kamarian si tantan cangkal balatih manaiki lawan bagantung di pohon kasturi kawannya. Pas rahatan balatih datang warik pina sumbang ma ucapi tantan. “eee sudah ku padahi kalo ikam kada usah umpat, tatap haja, ikam pacangan kalah jua, awak ikam lamak pang pasti kaena tagugur” Nang kaya itu pandiran warik mahuluti tantan.

Bekantan badiam haja inya tarus sumangat balatih kada maherani si warik. Karna munyak kada di herani tantan, warik bajauh.

Imbahnya palumbaan manaiki pohon dimulai. Warik pina percaya diri basiap-siap maumpati lumba. Kasturi mambari aba-aba, satu.. dua... tiga... Wusss... tantan lawan warik langsung haja badahuluan basumangat manaiki pohon.

Tantan pina laju banar menaiki pohon-pohon nang ngitu. Timbul maulah sarik si warik. Garakannya pina kacau lawan tatinggal jauh. Malihat tantan mendahului warik. Warik timbul pusang. Inya kada manyangka tantan kawa manyalipnya Tantan pina nyaman manuntungkan palumbaan. Alhamdulillah .....ujar tantan.

Akhirnya warik manyadari kesalahannya. Selamat tantan, aku kalah laju lawan ikam, ujar warik pina supan-supan. “Maapakan akulah, rancak manyambati ikam sakalinya ikam lihai banar”. “Inggih ikam sudah ku maafkan, jangan diulang lagilah kaena, ujar tantan”. Imbah itu tantan lawan warik bakawan akrab. Inya salalu bamainan basamaan lawan kakawanan lainnya.

### **Papadahan:**

**Jadilah urang nang sayang lawan kakawanan, hakun mamaafkan, cangkal, katuju manulung kawan jangan kada ingat basyukur lawan Allah. Tumbuhkan rasa percaya diri, salalu basyukur lawan apa nang dibarii Allah lawan kita.**

## Si Udin Menjadi Pilot

Di kampung Alabio yang sunyi dengan pemandangan yang indah, ada sebuah rumah kayu yang sederhana. Disanalah Muhammad Syamsudin Noor tinggal, panggilannya adalah si Udin. Udaranya sejuk karena banyak pohon yang berdaun lebat dan ada sungai yang mengalir dimana si Udin sering memancing.

Dari kecil hingga menjadi dewasa, si Udin anak yang rajin belajar, membantu orang tua mencari kayu di hutan dan sering memancing ikan yang hasilnya untuk makan sekeluarga sehari-hari. Setiap mau pergi keluar rumah si Udin selalu berpamitan dengan ibunya. “Ibu, Udin minta izinnya mau ke sungai memancing ikan sambil mencari kayu”. “Iya nak, hati-hatinya jangan lupa selalu berdoa apabila mau mengerjakan sesuatu”. “Udin berangkat Bu, assalamualaikum wr wr”. “Walaikumsalam wr wr”, jawab Ibu.

Selain itu, si Udin rajin dan pandai membaca Al-Quran serta beribadah ke Surau. Itulah sebabnya sehingga perilaku dan karakter si Udin sangat baik.

Dengan teman-temannya, si Udin sering mengajak bermain naik pesawat-pesawat. Mereka membuat pesawat dari bambu. Setiap bermain si Udin selalu menjadi sopir pesawatnya. Katanya kalau besar nanti, ia ingin menjadi Pilot. “Teman-teman suatu hari nanti kalau aku sudah besar, aku ingin sekali menjadi Pilot”. Ahmad: “Wah... hebat Udin, mudah-mudahan cita-cita mu tercapai ya din”. “Semangat Udin, kamu pasti bisa... bisa... bisa”, kata Isur juga. Mereka pun tertawa dengan riang dan melanjutkan permainan.

Sehari-hari si Udin rajin sekolah untuk mewujudkan cita-citanya itu. Ia sekolah mulai dari TK, SD, SMP, SMA. Setelah lulus SMA Udin melanjutkan ke Military Akademi (M.A) di Yogyakarta selama satu tahun. Sebelum berangkat ke Yogyakarta Udin minta do’a restu kepada orang tuanya. “Ayah, Ibu, Udin mau minta izin dan do’a restu berangkat ke Yogyakarta untuk sekolah Militer”. “Iya, nak, Ayah mengizinkan kamu berangkat, mudah-mudahan cita-citamu tercapai, aamiin”. “Hati-hati ya nak, Ibu selalu mendo’akanmu, mudahan tercapai apa yang kamu inginkan. Ibu hanya berpesan, jangan meninggalkan sholat dan selalu berdo’a.

Setelah lulus dari sekolah Akademi Militer, untuk lebih meningkatkan kemampuannya di dunia penerbangan, ia mengikuti Pendidikan dan Latihan Penerbangan Pesawat Udara di India dan Burma. Sehingga akhirnya si Udin berhasil menjadi Perwira TNI-AU. Si Udin bertugas membawa pesawat keliling Indonesia bahkan sampai keluar negeri.

Orang tua si Udin sangat bangga melihat anaknya berhasil menggapai cita-cita menjadi Pilot. Tidak hanya orang tua yang bangga, masyarakat Kalimantan Selatan dan Bangsa Indonesia sangat bangga ada putra daerah yang berhasil menjadi pilot pesawat tempur, pesawat penumpang serta helikopter. Syamsuddin Noor menjalankan tugasnya menjadi pilot dengan gagah berani dan bertanggungjawab sampai akhir hayatnya.

Untuk mengenang jasa Kapten Pnb Anumerta Muhammad Syamsuddin Noor sebagai putra daerah Kalimantan Selatan yang menjadi pilot terkenal, maka bandara internasional yang berada di Landasan Ulin Kota Banjarbaru diberi nama “SYAMSUDIN NOOR”. Itulah cerita asal mula kenapa lapangan terbang di Kalimantan Selatan, yang berada di kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru diberi nama “SYAMSUDIN NOOR”. Mudah-mudahan kita semua bisa mencotoh si Udin. Mempunyai sikap yang baik, dan rajin belajar untuk mencapai yang menjadi cita-citanya. Akhirnya meskipun sudah meninggal tetap dikenang jua.

## Si Udin Menjadi Pilot

Di kampung Alabio nang sunyi wan bagus banar pamandangannya, talihat sabuah rumah kayu. Disanalah Muhammad Syamsudin Noor badiam, kiyauannya Udin. Hawanya nang sajuk karna banyak papohonan nang badaun labat wan ada sungai nang mangalir, nang mana Udin rancak maunjun iwak.

Mulai halus, Udin kakanakan nang rajin balajar, manggani'i kuitan mancari kayu di hutan lawan rancak maunjun iwak nang kulihannya sagan makan sakaluarga. Bila handak tulak kaluar rumah si udin salalu bapadah lawan Umanya. "Uma, Udin handak tulak ka sungai maunjun iwak lawan mancari kayu". "Inggih nak, bahati-hatilah jangan kada ingat badu'a mun handak manggawian". "Udin tulaklah mak, Assalamualaikum wr wr". "Walaikumsalam wr wr", jawab Umanya.

Salain nang ngitu, Udin rajin ka Surau lawan kada suah katinggalan sambahyang, wan harat jua mangaji. Makanya kalakuan lawan tabiatnya Udin bagus banar.

Lawan kakawanannya, Udin rancak mambawai bamainan pasawat-pasawatan. Bubuhannya maulah pasawat dari batang paring. Bila bamainan, Udin salalu jadi supirnya. Ujarnya mun ganal kaina, inya handak manjadi Pilot. "Kakawanan ai, kaina mun lun ganal, lun handak banar manjadi Pilot. Ahmad: "Weh...harat tu Udin, mudah-mudahan kaina napa nang ikam handaki tacapai udin ai". "Samangatlah Udin, pian pasti kawa... kawa... kawa!", jar Isur jua. Bubuhannya pina kahimungan wan malanjutakan bamainan.

Kasahariannya Udin rajin sakulah, handak mawujutakan napa nang dihandakinya ngitu. Inya sakulah mulai TK, SD, SMP, SMA. Imbah lulus SMA Udin malanjutakan Sakulah ka Military Akademi (M.A) Jogjakarta satahunan. Sabalum tulak ka Jogjakarta Udin minta doa rastu lawan kuitannya. "Abah, mama, Udin handak minta ijin lawan du'a rastu handak tulak ka Jogjakarta handak sakulah Militer". "Iya nak, Abah mambulehkan ikam tulak, mudahan napa nang dihandaki tacapai, aamiin". "Hati-hati naklah, Uma salalu mandu'akan pian, mudahan tacapai napa nang dikahandaki. Uma mamadahilah, jangan kada ingatlah sambahyang lawan salalu badu'a.

Imbah tuntung sakulah Akademi Militer, balalu Udin handak maningkatakan kamampuannya di dunia panarbangan, inya maumpati Pandidikan lawan Latihan Panarbangan Pesawat Udara di India lawan Burma. Balalu akhirnya Udin timbul manjadi Perwira TNI-AU. Udin gawiannya mambawa pasawat bakaliling Indonesia bahkan sampai kaluar negeri.

KuitanUdin bangga banar malihat anaknya bahasil menggapai napa nang dikahandakinya manjadi Pilot. Kada kuitannya haja nang bangga, masyarakat Kalimantan Selatan lawan Bangsa Indonesia sangatlah bangga ada lalakian daerah nang bahasil manjadi Pilot pasawat tempur, pasawat penumpang lawan helikopter. Syamsuddin Noor manjalanakan gawiannya jadi Pilot panuh gagah barani lawan batanggungjawab, sampai akhir hanyatnya.

Supaya taingat tarus lawan jasa Kapten Pnb Anumerta Muhammad Syamsuddin Noor sabagai urang daerah Kalimantan Selatan nang manjadi Pilot takanal, imbah ngitu bandara internasional di Landasan Ulin Kota Banjarbaru dingarani "SYAMSUDIN NOOR". Kaya itulah kisah bahari kanapa lapangan tarbang di Kalimantan Selatan, dingarani "SYAMSUDIN NOOR". Mudahan sanak sabarataan kawa mancontoh si Udin. Baisi kalakuan nang bagus lawan rajin balajar biar napa nang dikahandaki kawa tacapai. Biar sudah maninggal tatap ai diganang jua.